Editor:
Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si.
Prof. Dr. Abdul Rahmat, S.Sos.I, M.Pd.
Prof. Dr. Novianty Djafri, M.Pd.I.

PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

# Dosen Penggerak Penguatan Tridharma

## Masa New Normal & Pasca Covid-19

# DOSEN PENGGERAK

**Penguatan Tridharma**

**Masa *New* Normal dan Pascacovid-19**

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113**
**Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014**
**Tentang Hak Cipta**

(1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).

(2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

(3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

(4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

# DOSEN PENGGERAK

**Penguatan Tridharma**
**Masa *New* Normal dan Pascacovid-19**

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

**PS.001.08.2020**

# Dosen Penggerak

Penguatan Tridharma
Masa *New* Normal dan Pascacovid-19

Reviewer:
Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si.
Prof. Dr. Hamzah Uno, M.Pd.
Prof. Dr. Weny J.A. Musa, M.Si.
Prof. Dr. Abdul Rahmat, S.Sos.I, M.Pd.
Dr. Dra. Frida Maryati Yusuf, M.Pd.

Cetakan Pertama, **Agustus 2020**
Oleh **Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo**
Alamat: Jalan Sudirman No.06 Kota Gorontalo

ISBN: **978-602-74311-2-6**

Penyunting: Asna Aneta, Abdul Rahmat, Novianty Djafri
Setting & Layout Isi: Nur Fitri Yanuar Misilu
Desain Sampul: A. Hanan Nugraha

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak oleh Ideas Printing
Isi di luar tanggung jawab percetakan

# Persembahan Pascasarjana untuk Dies Natalis Universitas Negeri Gorontalo Ke-57

**Dr. Eduart Wolok, S.T., M.T.**
Rektor Universitas Negeri Gorontalo

**Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si.**
Direktur Pascasarjana
Universitas Negeri Gorontalo

**Prof. Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd.**
Wadir I Pascasarjana
Universitas Negeri Gorontalo

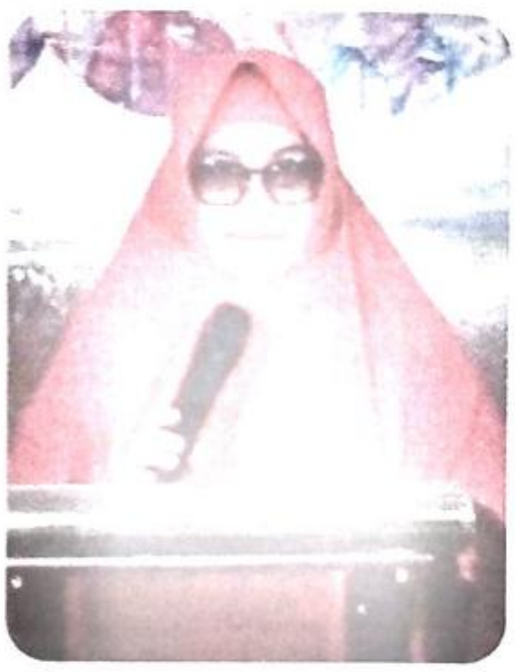

**Prof. Dr. Dra. Weny J.A. Musa, M.Si.**
Wadir II Pascasarjana
Universitas Negeri Gorontalo

# Sambutan Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo

Segala puji bagi Allah Swt. Dialah yang telah menurunkan al-Kitab kepada hamba-Nya tanpa sedikitpun mengandung kesalahan. Kitab yang mampu mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju cahaya dengan izin Rabb-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Rasulullah saw, penerima al-Kitab yang berisi penjelasan tentang segala sesuatu, petunjuk, rahmat, dan kabar gembira bagi kaum muslimin. Sunnah dan sirahnya merupakan penjelasan teoretis sekaligus aplikasi ilmiah atas Al-Quran, kitab yang diturunkan kepada manusia. Tentu saja dengan tujuan agar mereka dapat memahaminya. Seperti ditegaskan Aisyah r.a., orang yang paling dekat dengan Rasulullah saw. " Ahlak Rasulullah saw. adalah Al-Quran".

Pertama-tama saya menyampaikan rasa senang dan selamat kepada tim yang bekerja keras untuk memberikan yang terbaik dalam rangka dies natalis kampus tercinta Universitas Negeri Gorontalo yang ke 57. Lahirnya buku ini tentu menjadi kabar yang menggembirakan karena di masa new normal pandemik Covid-19 kita masih bisa melaksanakan tridharma Perguruan Tinggi.

Akhirnya, semoga buku ini menjadi inspirasi dan saya sangat menyambut baik atas penerbitan buku ini yang berisi ide, pikiran, dan inovasi yang dijabarkan hasil penelitian ke dalam tulisan. Saya berharap buku ini dapat menjadi referensi dan bermanfaat serta dapat memberi pembelajaran yang posistif bagi kita sekalian.

Gorontalo, Agustus 2020
Direktur Pascasarjana
Universitas Negeri Gorontalo

Prof.Dr. Asna Aneta, M.Si.
NIP195912271986032003

# Sambutan Rektor
# Universitas Negeri Gorontalo

Marilah kita senantiasa bersyukur kepada Allah Swt, Sholawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw, beserta seluruh keluarga, sahabat dan pengikutnya.

**Pandemi** *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19) belum menunjukkan tanda-tanda akan mereda. Namun, sudah banyak ahli dan pakar yang memberikan analisis dan prediksi akan mulai meredanya dengan catatan semua pihak mau terus siap berperan, bersinergi, dan bekerja sama untuk mengatasinya. Termasuk peran perguruan tinggi. Hingga saat ini, sebetulnya perguruan tinggi di tanah air sudah memberikan peran terbaik dalam penanganan Covid-19. Namun, peran dan kontribusinya dinilai masih bisa lebih maksimal bila terus didorong dan didukung kebijakan pemerintah serta semua stakeholder. Utamanya melalui sejumlah kebijakan yang lebih inovatif, partisipatif, dan komprehensif. Harapannya, tentu saja para ahlinya (ahli dari berbagai disiplin keilmuan lintas perguruan tinggi) juga bisa memberikan kontribusi yang lebih optimal.

Terobosan diharapkan lebih mendukung dan sesuai dengan peran, tugas, serta fungsi perguruan tinggi yang bergerak dalam tiga ranah utama yang disebut sebagai tridarma perguruan tinggi. Tiga ranah peran pendidikan tinggi terutama terkait aspek pendidikan, pembelajaran, dan pengajaran; riset dan inovasi; serta pengabdian kepada masyarakat. Dari tiga peran sentral perguruan tinggi tersebut, memang dalam tataran praktik dan

implementasinya terjadi perbedaan antara satu kampus dan kampus lainnya karena ada banyak faktor pendukung.

Peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi yang lebih terkait langsung dalam penanganan Covid-19 saat ini adalah peran yang kedua dan ketiga, khususnya terkait dengan riset inovasi dan pengabdian kepada masyarakat. Meski demikian, peran pertama mengenai pendidikan dan pengajaran juga tak kalah penting untuk diadaptasi dan dikreasi sesuai dengan masalah dan kebutuhan yang dihadapi.

Peran perguruan tinggi dalam aspek layanan pendidikan dan pembelajaran online perlu juga terus ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya. Dalam era pandemi seperti saat ini, para pimpinan kampus beserta para dosen diharapkan juga terus membuat desain perkuliahan online yang lebih mudah, murah, dan cepat serta efektif bagi mahasiswa dan masyarakat.

Segala aktivitas yang dijalankan di tengah pandemi Covid-19 ini dituntut untuk meningkatkan imunitas supaya tidak terserang virus korona. Dengan imunitas tubuh yang baik akan berimbas positif dalam peningkatan kinerja Tridharma Perguruan Tinggi (PT).

Langkah-langkah dari beberapa dosen yang menuliskan buku ini harus tetap diapresiasi karena telah meluangkan waktunya untuk menulis dan tentunya ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, praktisi, pelaku bisnis dan perguruan tinggi

Semoga karya ini dapat menambah khazanah pustaka yang bisa menjadi referensi bagi para pembaca dari semua kalangan terutama akademisi dan juga menjadi produk intelektual yang bermakna dan sebagai catatan amal baik bagi penulisnya.

Gorontalo, Agustus 2020
Rektor
Universitas Negeri Gorontalo

Dr. Eduart Wolok, S.T., M.T.
NIP197605232006041002

# Daftar Isi

**Halaman Sampul — iv**
**Sambutan Rektor Universitas Negeri Gorontalo — vi**
**Sambutan Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo — viii**
**Daftar Isi — xi**

**Navigating With Industry 4.0 In The New Normal: A Post Covid-19 Effect — 1**
Prof. Dr. Froilan D. Mobo

**Menggagas Pelayanan Publik yang Andal di Era *New* Normal — 5**
Prof. Dr. Asna Aneta., M.Si .

**Gaya Belajar Anak dan Cara Pengukurannya — 17**
Prof. Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd.

**Alkaloid dari *Caesalpinia Bonduc* (L.) Roxb Sebagai Agen Biopestisida Hama Kepinding Tanah pada Tanaman Padi — 31**
Weny Musa
Jusna Ahmad
Chairunisah J. Lamangantjo

**Manajemen Pendampingan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di Kawasan Pesisir Berbasis Web di Era Digital — 43**
Prof. Dr. Novianty Djafri, M.Pd.I.
Dr. Frida Maryati H Yusuf, M.Pd.
Dr Anton Kaharu, S.T.

**The Essence Of Human Language and Communication — 55**
Prof. Dr. Hasanuddin Fatsah
Sitti Roskina Mas

**Alokasi Input dan Optimalisasi Keuntungan pada Usaha Keripik Pisang di Gorontalo — 71**
Dr.Supriyo Imran, S.P., M.Si.

**Fluktuasi dan Risiko Harga pada Usahatani Cabe Rawit di Gorontalo — 87**
Dr. Ria Indriani, S.P., M.Si.

**Implikasi Remunerasi Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan — 99**
Dr. Sukri Katili
Sarson W.Dj. Pomalato
Ansar
Arwildayanto

**Praktik Model Bimbingan dan Konseling Karir bagi Siswa Pendidikan Menengah Atas di Kota Gorontalo — 113**
Dr. Maryam Rahim, M.Pd.

**Mekanisme Adaptasi Serangga Hama terhadap Tekanan Seleksi Varietas Unggul Tanaman (Studi Kasus pada Hama Wereng Batang Padi Coklat) — 129**
Angry P. Solihin

**Motivasi Berwirausaha UMKM Karawo di Gorontalo — 145**
Dr. Suryono, S.E., M.M.

**Dampak Pendidikan di Era Pandemi Covid 19 — 155**
Prof. Dr. Abdul Rahmat. M.Pd.
Whencing Ali, S.Pd.

**Analisis Kemampuan Berpikir Siswa melalui Strategi *Scaffolding* — 167**
Dr. Masra Latjompoh

**Pengelolaan Pendidikan Kewirausahaan (Suatu Upaya untuk Penguatan Karakter Kewirausahaan Siswa SMK) — 183**
Dr. Sitti Roskina Mas
Zuhrianita Djailani
Arifin Suking,
Abd. Kadim Masaong

**Pengaruh Model Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Mengarang Deskripsi di Kelas V Sekolah Dasar — 197**
Dr. Rusmin Husain, M.Pd.
Sudi H

**Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Biologi pada Konsep Pembelahan Sel**
**(*Penelitian di Kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Suwawa*) — 205**
Dr. Frida Maryati Yusuf
Hasna Abdan

**Kajian Sistem bagi Hasil Nelayan *Purse-Seine* di Kota Gorontalo — 217**
Aziz Salam, S.T., M.Agr., Ph.D.
Zhulmaydin Chairil Fachrussyah

**Pelaksanaan Konseling Kelompok dalam Mengatasi Perilaku Perundungan pada Siswa SMP di Kota Gorontalo — 233**
Dr. Tuti Wantu, M.Pd.

**Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa — 241**
Ritin Uloli
Jihan Olii
Abdul Haris Odja

**Kepemimpinan Pendidikan — 257**
Dr. Nina Lamatenggo, S.E., M.Pd.

**Fungsi Pengawasan dan Pengendalian Manajeman dalam Organisasi Sektor Publik — 269**
Dr. Abdul Wahab Podungge

**Implementasi Modul Pembelajaran Muatan Lokal Sulaman Karawo di SMK Provinsi Gorontalo — 285**
Dr. Sapia Husain, M.Pd.

**Efektivitas Penerapan Pendekatan Pedagogik Genre terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Cerita Ulang Biografi Peserta Didik Kelas XI SMK Gotong Royong Kota Gorontalo — 301**
Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd.

**Integritas Tubuh Perempuan Urgensi Perlindungan Hukumnya Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia — 313**
Lusiana Margareth Tijow

**Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo — 335**
Yanti Aneta
Juriko Abdussamad
Sri Novia Nasir

**Manajemen Pengetahuan dalam Mewujudkan Kinerja Efektif di Era *New* Normal — 347**
Heldy Vanni Alam

**Dampak Limbah Pabrik Tahu Terhadap Kualitas Air Sungai Matobuloola Kabupaten Gorontalo — 359**
Marini Susanti Hamidun
Dewi Wahyuni K. Baderan
Karsum Sulingo

**Deskripsi Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Mengembangkan Pembelajaran Sains Menggunakan Model *Problem-Based Learning* — 369**
Muhammad Yusuf
Mursalin

**Statistika dan Model Terapannya — 381**
Dr. Ismail Djakaria, M.Si.
Dr. Sri Endang Saleh, M.Si.

**Pemberdayaan Petani Berbasis Kemitraan (Studi Pemberdayaan Petani Berbasis Kemitraan) — 391**
Sukarman Kamuli
Mulyadi Usman Sumaga
Rasuna Talib

"26"

# Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo

**Yanti Aneta, Juriko Abdussamad, Sri Novia Nasir**
Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Gorontalo
E-mail: pascasarjanapes@ung.ac.id

## A. Pendahuluan

Setiap Negara tentunya memiliki berbagai macam permasalahan yang timbul baik dari bidang sosial, ekonomi, dan budaya. Lebih khusus di negara Indonesia memiliki banyak permasalahan yang timbul salah satunya permasalahan dibidang sosial ekonomi, yang mengarah kepada kesejahteraan hidup masyarakat. Salah satu hambatan ataupun kendala dalam mewujudkan kesejahteraan dalam satu keluarga adalah kemiskinan. Kemiskinan tidak hanya terjadi karena ketidakmampuan ekonomi didalam satu keluarga, melainkan kemiskinan akan terjadi apabila dalam satu keluarga tidak dapat memenuhi kebutuhan hak-hak dasar. Hak hak dasar yang dimaksud secara umum antara lain meliputi terpenuhinya kebutuhan sandang, pandang, papan kesehatan serta pendidikan. Kemiskinan merupakan masalah yang ditandai dengan rendahnya kualitas hidup masyarakat baik dari segi pendidikan kesehatan dan lain sebagainya.

Kemiskinan mengakibatkan sulitnya mengakses pelayanan kesehatan dan pendidikan. Jadi, Indonesia secara nyata mengahadapi masalah kemiskinan yang berdampak pada masalah kesehatan dan pendidikan, (Fikri Nurcahaya 2015: 6). Sebaigamana yang tertuang dalam Undang-undang Dasar Tahun 1945 mewakili dari tujuan negara khususnya di Indonesia yakni salah satunya kesejahteraan umum. Kesejahteraan keluarga merupakan salah satu permasalahan yang menjadi sorotan pihak pemerintah baik pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah. Kesejahteraan merupakan keadaan atau

kondisi yang dimiliki oleh setiap orang atau sekelompok orang yang kebutuhan dasar masih ditingkat taraf yang rendah. Dengan kualitas hidup yang baik terciptalah keluarga yang sejahtera.

Di Negara Indonesia upaya dalam menanggulangi permasalahan meningkatkan kesejahteraan keluarga, pemerintah telah mengeluarkan beberapa program kebijakan dalam memberantas masalah ini. Upaya yang dimaksud dalam menanggulangi permasalahan ini antara lain, program Jaminan Keschatan Masyarakat (JAMKESMAS), program Beras Miskin (RASKIN), program Bantuan Siswa Miskin (BSM), program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dan Program Keluarga Harapan (PKH).

Pada tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH). Tujuan utama dari Program Keluarga Harapan (PKH) adalah untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) terutama pada sekelompok masyarakat miskin. Programp Keluarga Harapan merupakan salah satu solusi dalam penanggulangan masalah kemiskinan yang dihadapi oleh masyarakat yang tergolong kurang mampu. Sebagai sebuah program bantuan sosial bersyarat, PKH membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan (faskes) dan fasilitas layanan pendidikan (fasdik) yang tersedia di sekitar mereka. Manfaat PKH juga mulai didorong untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan taraf kesejahteraan sosialnya. Program Keluarga Harapan sebagai upaya peningkatkan kualitas hidup sumber daya manusia khusunya di bidang pendidikan dan kesehatan. Pemerintah berharap penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dapat memperhatikan prosedur atau persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak pemerintah antara lain, menyekolahkan anak dari tingkat Sekolah Dasar, tingkat Sekolah Menengah Pertama serta tingkat Sekolah Menegah Atas ataupun Sekolah Menengah Kejuruan, melakukan imunisasi bagi balita, melalukakan pemeriksaan kandungan ibu hamil, perbaikan kesehatan gizi serta lanjut usia yang diselenggarakan ditiap desa yang diwujudkan dalam kegiatan Posyandu dan Poswindu. Persyaratan ini merupakan hal yang harus dipenuhi keluarga penerima bantuan tersebut.

Di Kabupaten Gorontalo terdiri dari 19 kecamatan diantaranya, Kecamatan Telaga. Program Keluarga Harapan di Kabupaten Gorontalo di mulai sejak tahun 2012. Program Keluarga Harapan yang menjadi sasaran peneliti adalah di Kecamatan Telaga khususnya di Desa Luhu. Program Keluarga Desa Luhu dimulai dari tahun 2014 sampai dengan sekarang ini. Penduduk Desa luhu berjumlah penduduk 4.290 jiwa diantaranya laki- laki berjumlah 2.101 jiwa dan perempuan berjumlah 2.197 jiwa dan 1.278 jumlah kartu keluarga. Dalam Program Keluarga Harapan (PKH) jumlah Keluarga Penerima Manfaat PKH yang mendapatkan bantuan tersebut berjumlah 117 jiwa yang dibagi dalam 5 kelompok dan tersebar dalam 5 dusun.

Dilihat dari kondisi sosial ekonomi keluarga yang ada di Desa Luhu Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo ini kebanyakan masih hidup dibawah garis kemiskinan, sehingganya tidak tercapai kesejahteraan dalam keluarga. Hal ini disebabkan karena kualitas sumber daya manusia (SDM) yang sangat rendah, mereka cenderung memiliki lebih dari 2 anak sehingganya banyak beban yang harus ditanggung, disisi lain upah yang didapatkan ataupun yang diterima dalam bekerja masih rendah dalam artian tidak dapat mencukupi kebutuhan dalam suatu keluarga. Kebanyakan masyarakat ataupun keluarga yang ada di Desa Luhu kesehariannya bekerja sebagai tukang bentor, buruh petani, bahkan ada salah satu keluarga yang pekerjaannya menjadi asistens rumah tangga. Sehingga pada akibatnya banyak dari mereka yang terlibat hutang karena inigin memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Selain itu, fakta dilapangan program bantuan ini masih memiliki persoalan seperti, Keluarga Penerima Manfaat PKH yang mendapatkan bantuan tersebut tidak mengikuti prosedur atau mekanisme yang telah ditetapkan, pemberian bantuan tersebut tidak tepat sasaran dalam artian program tersebut tidak diberikan kepada keluarga yang benar-benar berhak menerima program bantuan tersebut.

**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis

penelitian yang mengamati dan menangkap secara faktual dan aktual dunia nyata dan mengkaji perilaku individu, kelompok dan pengalaman mereka sehari-hari, serta mempelajari, menerangkan, atau menginterpretasi suatu kasus dalam konteksnya secara natural tanpa adanya intervensi dari pihak luar.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan peneliti dalam menyusun skripsi ini, adalah dimulai dari proses penyusunan proposal penelitian sampai dengan ujian. Waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini kurang lebih 6 bulan. Berdasarkan latar belakang serta kerangka konseptual penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi tempat atau lokasi penelitan yaitu di Desa Luhu Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo.

Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif, Suatu penelitian diskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang suatu keadaan atau gejala-gejala lainnnya. Dengan penelitian deskriptif ini dimaksudkan untuk memberi gambaran secara jelas tentang Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Luhu Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

**Data, Intrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Seperti memperoleh informasi dari Perangkat Desa Luhu lebih khusus Kasie Kesejahteraan, Petugas Pendamping PKH Desa Luhu Kecamatan Telaga, dan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Desa Luhu tersebut. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data ini biasanya berasal dari data penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga atau instansi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive, yakni sampel yang diambil dengan berdasarkan pertimbangan subyektif peneliti, dimana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi sebagai sampel. T

eknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut: a. Observasi, Alat pengumpul datanya adalah panduan observasi. Melakukan pengamatan dan penelusuran di lapangan terhadap implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkakan Kesejahteraan Masyarakaat. b. Wawancara Mendalam (interview), Alat pengumpulan datanya adalah pedoman wawancara. Melakukan wawancara dengan informan yang terkait dengan penerima program tersebut.. Pelaksanaan wawancara mendalam ini akan dilakukan dengan menggunakan alat perekam suara tape-recorder guna menjamin perekaman semua informasi penting yang diungkapkan oleh informan penelitian. c. Dokumentasi, Alat Pengumpulan datanya adalah form pencatatan dokumen. Metode ini digunakan untuk menjaring informasi yang tersaji dalam bentuk dokumen, seperti kebijakan tertulis, mekanisme dan prosedur atau informasi lainnya yang terkait dengan Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Luhu Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

**Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis data dalam penelitian ini berupa cerita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya kemudian juga berupa pembahasan yakni diskusi antara data temuan dengan teori-teori yang digunakan. Secara runtut, teknik analisis data dilakukan melalui tahapan seperti di bawah ini. a. Reduksi data dilakukan melalui proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulannya dapat ditarik dan diverifikasi. b. Penyajian data. Dalam kegiatan ini dilakukan penyajian sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian tersebut dilakukan dalam bentuk tabel dan bagan. c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan adalah upaya mencari arti data yang tercatat mengenai pola-pola penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan

preposisi. Kegiatan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, merupakan kegiatan yang jalin menjalin antara sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar. Proses pengumpulan dan pengolahan serta interpretasi data dalam interactive model seperti terlihat pada gambar 5 di bawah ini.

## B. Hasil dan Pembahasan

1. Bagaimana Implementasi Kebijakan Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Luhu Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

Kebijakan publik merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh Pemerintah baik Pusat atau Daerah dalam rangka untuk mencapai tujuan guna menyelesaikan masalah yang timbul serta dapat memberikan solusi terhadap fenomena yang sedang terjadi didala suatu Negara. Dalam proses pelaksanaan kebijakan pastinya muncul atau ditemui hambatan serta kendala yang sering terjadi. Oleh karena itu, dalam proses penetapan suatu kebijakan bukanlah salah satu cara yang mudah untuk dilaksanakan. Biasa nyata terjadi dilapangan bahwa dalam suatu pelaksanaan kebijakan sering terjadi yang namanya salah tepat sasaran. Untuk pelaksaanan kebijakan PKH ini merupakan kebijakan yang diterapkan oleh Pemerintah Pusat (Kementrian Sosial) yang tujuan utamanya adalah memutus rantai kemiskinan pada suatu daerah- daerah tertentu. Program Keluarga Harapan ini diperuntukkan kepada RTSM yang menjadi sasaran utama dari pada program ini. Seperti halnya menurut Laswell dalam Parsons (2011 :81) bahwa dalam kebijakan publik yakni analisis pengambilan keputusan rasional, namun pendekatan tahapan atau siklus tetap menjadi basis untuk analisis proses kebijakan dan analisis di dalam/ dan untuk proses kebijakan yang akan datang. Pada dasarnya kebijakan dibuat mengandung unsur berupa dapat mewujudkan suatu kebijakan dalam satu daerah. Ketika kebijakan dibuat maka langkah selanjutnya yakni bagaimana kebijakan itu dapat direalisasikan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu hasil pembahasan penelitian untuk sub fokus penelitian ditemukan bahwa:

### a. Penetapan Sasaran/ CKPM PKH

Untuk proses penetapan calon keluarga penerima manfaat PKH ini dilihat berdasarakan Basis Data Terpadu (BPS) atau data kemiskinan. Pada Desa Luhu yang berhak mendapatkan bantuan tersebut berjumlah 117 KPM PKH. Merujuk pada Pedoman Umum PKH bahwa proses penetapan calon keluarga penerima manfaat PKH ini harus memilki ataupun memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebagai berikut: • Ibu Hamil Pengumpulan Data Penyajian Data Reduksi Data Penarikan Kesimpulan • Bayi Balita • Anak usia SD, SMP dan SMA • Lanjut usia ( 60 Tahun ) • Penyandang Disabilitasi Berat.

Selain itu berdasarkan pengamatan dilapangan mengenai penetapan CKPM PKH menunjukkan bahwa, proses ini sudah ada dan diatur dalam Peraturan Menteri Sosial No. 1 Tahun 2018 pasal 34 ayat (3) yakni, Penetapan calon peserta PKH sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan oleh direktur yang menangani pelaksanaan PKH. Dengan demikian berdasarkan pengamatan yang dilakukan untuk proses seleksi atau perekrutan masyarakat yang berhak mendapatkan bantuan tersebut pemerintah Desa tidak memiliki hak untuk menetapkan. Sseleksi dalam merekrut peserta PKH dilakukan oleh Pemerintah Pusat. Oleh sebab itu, dengan cara penetapan CKPM PKH yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat akan mengakibatkan salah tepat sasaran. Artinya masyarakat yang lebih berhak mendapatkan bantuan tersebut malah justru tidak mendapat. Hal ini terjadi bukan berdasarkan kemauan dari pihak Pemerintah Desa. Hanya saja pihak Pemerintah Desa tidak melakukan pembaharuan atau perubahan status kondisi terbaru daripada masyarakat itu sendiri.

### b. Pertemuan Awal Dan Validasi

Pada mekanisme pelaksanaan PKH langkah selanjutnya yakni pertemuan awal dan validasi. Berdasarkan Pedoman Umum PKH 2019 fase ini bertujuan untuk menjelaskan apa tujuan dari PKH, syarat yang harus dipenuhi dalam kebijakan PKH serta melakukan pencocokan data sesuai dengan kondisi masyarakat. Memperhatikan hasil temuan penelitian bahwa dalam proses pertemuan awal dan

validasi sudah dilakukan oleh pihak Pendamping PKH, baik pihak Kecamatan dan Pemerintah Desa dengan baik. Sebelum mereka dilakukan pertemuan awal pihak Pendamping PKH sudah mendatangi rumah masyarakat yang wajib mendapatkan bantuan serta melakukan observasi awal. Merujuk pada penelitian Slamet Agus Purwanto (2013) mengenai pertemuan awal dann validasi bahwa dalam proses pertemuan awal peserta harus memenuhi kewajiban atau komitmen yang ditetapkan seperti rutin menghadiri pertemuan awal, rutin menghadiri posyandu dan poswindu.

Selain itu berdasarkan pengamatan dilapangan mengenai pertemuan awal dan validasi menunjukkan bahwa, proses ini sudah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2018 pasal 31 ayat 5 huruf (a) yakni bertanggung jawab dalam penyediaan informasi dan sosialisasi PKH di kelurahan/desa/. Nah, dalam proses pertemuan awal ini dilakukan sosialasi awal antar stakeholder yang terkait dan juga KPM PKH yang berhak mendapatkan bantuan tersebut. Pada sosialisasi ini disampaikan beberapa hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh KPM PKH itu sendiri. Hal ini dilakukan jangan sampai KPM PKH tidak mengikuti apa yang telah menjadi ketentuan dalam kebijakan PKH itu sendiri.

**c. Penyaluran Bantuan**

Pada tahapan pendistribusian dana sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada. Dana bantuan tersebut akan diterima oleh KPM PKH melalui mesin ATM dengan membawa Kartu Peserta PKH berwarna merah yang tercantum nama ibu yang mengurus rumah tangga. Untuk jumlah yang diterima sudah sesuai dengan indeks bantuan PKH tersebut. Selain itu juga dana yang diberikan ini tidak dikurangi oleh pihak manapun, seperti pihak Pendamping PKH, Pemdes. Hal ini dikarenakan dalam proses penarikan dana bantuan KPM ditemani oleh Pendamping PKH itu sendiri. Hal ini dilakukan karena KPM tersebut tidak bisa mengoperasikan mesin ATM. Merujuk pada Pedoman Umum PKH penyaluran bantuan ini dilakukan dalam 4 tahap /tahun, untuk besaran bantuan yang diterima berdasarkan anggota keluarga daripada masyarakat yang mendapatkan bantuan tersebut.

Selain itu, dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti proses penyaluran bantuan menunjukkan bahawa, proses ini sudah

ada dan diatur dalam Peraturan Menteri Sosial No. 1 Tahun 2018 pasal 37 ayat(3) yakni, pelaksanaan penyaluran bantuan sosial sebagaimana dimaksud dilaksanakan secara bertahap dalam 1 (satu) tahun. Dengan demikian dalam proses penyaluran bantuan ini melalui Bank Penyalur dan masuk ke masing- masing reknening KPM PKH dengan jumlah yang berbeda antara satu dengan lainnya. Disini pihak pendamping membantu KPM PKH untuk menerima dana tersebut. Dikarenakan KPM ini tidak mengoperasikan mesin ATM. Namun disisi lain, hanya saja pada proses penyaluran bantuan pihak pendamping melakukan koordinasi masyarakat tersebut. Sehingganya dalam proses penggunaan dana bantuan pihak pendamping tidak melakukan pendampingan.

d. **Verifikasi Komitmen**

Verifikasi komitmen ini sejauhmana bertujuan untuk mengukur tingkat kehadiran dari pada suatu masyarakat khususnya KPM PK. Merujuk pada Pedoman Umum PKH verifikasi komitmen dilakukan oleh pihak Pendamping PKH dan pelaporannya menggunakan aplikasi e-pkh. Sementara itu, merujuk pada penelitian Shella Yulia Rosalina (2018) bahwa Verifikasi komitmen peserta pada prinsipnya dilakukan terhadap pendaftaran (enrollment) dan kehadiran (attendence) anak baik di sekolah untuk komponen pendidikan maupun puskesmas dan jaringanya untuk komponen kesehatan.

2. **Faktor- faktor Yang Menentukan Keberhasilan Kebijakan Impelementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.**

Terkait dengan keberhasilan daripada kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) sudah dilaksanakan sesuai denan prosedur yang telah ditetapkan. Sebagaiamana faktor- faktor yang dimaksud yakni komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi (George Edward III). Dari keempat faktor tersebut yang lebih harus diperhatikan adalah dalam hal komunikasi. Komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi yang terjalin antara Pihak Pemerintah Desa dan Pendamping PKH. Hal ini dikarenakan pada saat proses penetapan CKPM PKH tidak salah tepat sasaran. Hal ini terjadi

karena kurangnya komunikasi serta kerja sama yang baik antara pihak birokrasi.

**C. Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan mengenai Proses Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Luhu Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo sudah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Sosial No. 1 Tahun 2018 dan juga Buku Pedoman PKH 2019. Namun yang perlu menjadi perhatian dan pembenahan yakni dalam proses penetapan sasaran/ CKPM PKH. Dikarenakan proses seleksi atau penetapan ini bukan dilakukan oleh pihak Pendamping PKH dan Pemerintah Desa, melainkan ditetapkan oleh Pemerintah Pusat sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Sosial No. 1 Tahun 2018 pasal 34 ayat (3). Sehingganya terjadi salah tepat sasaran atau salah target dalam pemberian bantuan PKH tersebut.

Faktor yang menentukan dalam Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Luhu Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo sudah dilakukan dengan baik dan juga sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Namun perlu adanya peningkatan dalam hal menjalin komunikasi antara stakeholder yang berkaitan. Faktor komunikasi ini dapat ditingkatkan melalui menerapkan nilai- nilai kerja sama yang tinggi, saling membantu satu sama lain guna untuk mencapai keberhasilan dalam suatu kebijakan PKH.

**Saran**

a. Perlu adanya penambahan Pendamping PKH khususnya Desa Luhu Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo dan juga perlu adanya peningkatan kerja sama dengan cara melakukan komunikasi yang baik.

b. Diharapkan dengan adanya Program Keluarga Harapan khususnya para KPM PKH lebih menyadari serta mendorong anaknya untuk pergi sekolah. Sebagaimana yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Kementrian Sosial. Dalam hal ini dibagi dalam 3 komponen yakni, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial yang masing- masing mempunyai persyratan tersendiri

sehingganya persyaratan itu harus wajib ada dan dipenuhi oleh KPM yang menerima bantuan tersebut.

c. Perlu adanya ketegasan dari pihak Pendamping dan juga koordinasi terhadap Keluarga Penerima Manfaat PKH tersebut.

d. Sebaikanya pihak Pemerintah Desa melakukan perubahan status terbaru masyarakat khususnya kondisi masyarakat dilihat dari bidang ekonomi.

## Daftar Pustaka


Anwar Prabu Mangkunegara. 2014. Evaluasi Kinerja SDM. Cetakan ke enam. Bandung Refika Aditama

Abdul Wahab solichin. (1997). Analisis kebijaksanaan, dari Formulasi Ke implementasi kebijaksanaan Negara, Jakarata: Edisi Kedua, Bumi Aksara.

Arifin, Anwar. 2006. Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada

Harsono Hanifah, 2002, Implementasi Kebijakan dan Politik, Jakarta, Rineka. Cipta Kadji Yulianto, 2015. Formulasi Dan Implementasi Kebijakan Publik Kepemimpinan Perilaku Birokrasi Dalam Realita UNG Press. Gorontalo

Miles, Matthew B., & Huberman, A. Michael. (2009). Analisis Data Kualitatif Jakarta: UI Press.

Pasolong Harbani. 2016. Teori Administrasi Publik. Bandung: PT Alfabeta Bandung Pedoman Program Keluarga Harapan 2019

Suharto, Edi. 2009. Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat. (Bandung: PT Refika Aditama).

Sugiyono, 2007, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung, Alfabeta Syafiie Inu Kencana. 2010. Ilmu Administrasi Publik. Jakarta: PT Rineka Cipta

Tahir Arifin Dr, M.si. 2015. Kebijakan Publik & Transparansi PenyelenggaraanPemerintah Daerah. Bandung: PT Alfabeta Bandung

_____, 2013, Memahami Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung.

Veitzhal Rivai, 2004. "Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan, Cetakan Pertama, Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Winarno, Budi. (2016). Kebijakan Publik (teori dan proses). Jakarta: Media Pressindo.

¬ Peraturan Perundang-Undangan :

UU No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial

UU No. 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin

Peraturan Menteri Sosial No. 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 39 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga

Prof. Dr. Froilan D. Mobo
Prof. Dr. Asna Aneta., M.Si .
Prof. Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd.
Prof. Dr. Weny JA Musa, M.Si
Dr. Jusna Ahmad, M.Si
Chairunisah J. Lamangantjo
Prof. Dr. Novianty Djafri, M.Pd.I.
Dr. Frida Maryati H Yusuf, M.Pd.
Dr. Anton Kaharu, S,T.
Prof. Dr. Hasanuddin Fatsah
Dr. Sitti Roskina Mas
Dr. Supriyo Imran, S.P., M.Si.
Dr. Ria Indriani, S.P.,M.Si.
Dr. Sukri Katili, M.Pd
Prof. Dr. Sarson W.Dj. Pomalato
Prof. Dr. Ansar Made, M.Si
Dr. Arwildayanto, M.Pd
Dr. Maryam Rahim, M.Pd.
Angry P. Solihin
Dr. Suryono, S.E., M.M.
Prof. Dr. Abdul Rahmat. M.Pd.
Whencing Ali, S.Pd.
Dr. Masra Latjompoh
Prof. Dr. Abd. Kadim Masaong

Sudi H
Hasna Abdan
Aziz Salam, S.T., M.Agr., Ph.D.
Zhulmaydin Chairil Fachrussyah
Dr. Tuti Wantu, M.Pd.
Dr. Ritin Uloli
Jihan Olii
Abdul Haris Odja
Dr. Nina Lamatenggo, S.E., M.Pd.
Dr. Sapia Husain, M.Pd.
Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd.
Dr. Lusiana Margareth Tijow
Dr. Yanti Aneta
Dr. Juriko Abdussamad
Sri Novia Nasir
Dr. Heldy Vanni Alam
Dr. Marini Susanti Hamidun
Dr. Dewi Wahyuni K. Baderan
Karsum Sulingo
Muhammad Yusuf
Prof. Dr. Mursalin
Dr. Ismail Djakaria, M.Si.
Dr. Sri Endang Saleh, M.Si.
Dr. Rusmin Husain, M.Pd.

PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Alamat: Jl. Sudirman 06 Kota Gorontalo 96128
Pos-el: pascasarjanapress@ung.ac.id
Website: www.pascasarjana.ung.ac.id

BOOKCHAPTERS DIES NATALIS
ISBN 978-602-74311-2-6
9 786027 431126